

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang diperoleh melalui wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas, guru Pendidikan Agama Islam (PAI), orang tua, dan peserta didik di SDN Bantargebang VI, dapat disimpulkan bahwa Guru PAI memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter Islami siswa. Upaya pembentukan karakter Islami dilakukan melalui pembiasaan kegiatan keagamaan, penanaman nilai-nilai akhlak, keteladanan guru, serta pengintegrasian nilai Islami dalam pembelajaran dan aktivitas sehari-hari di sekolah. Guru PAI melaksanakan pembinaan karakter Islami secara berkelanjutan melalui kegiatan seperti shalat dhuha, tadarus Al-Qur'an, doa bersama, serta pemberian nasehat dan bimbingan kepada siswa. Upaya tersebut didukung oleh kebijakan sekolah dan kerja sama antara kepala sekolah, guru kelas, serta orang tua, sehingga pembentukan karakter Islami tidak hanya dilakukan di sekolah, tetapi juga diperkuat di lingkungan keluarga. Adapun solusi yang dilakukan Guru PAI dalam mengatasi kendala pembentukan karakter Islami siswa meliputi pendekatan personal kepada siswa, pembiasaan nilai-nilai Islami secara konsisten, keteladanan dalam bersikap, serta komunikasi dan kerja sama dengan orang tua. Solusi-solusi tersebut mampu meminimalkan kendala seperti perbedaan latar belakang keluarga, pengaruh lingkungan, dan keterbatasan waktu pembinaan siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa upaya dan solusi yang dilakukan Guru PAI di SDN Bantargebang VI telah berjalan cukup efektif dalam membentuk karakter Islami siswa, meskipun masih memerlukan peningkatan dan evaluasi secara berkelanjutan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

Bagi Sekolah dan Kepala Sekolah

Sekolah diharapkan dapat terus memperkuat program pembinaan karakter Islami dengan menyediakan kebijakan dan fasilitas yang mendukung kegiatan keagamaan. Selain itu, perlu dilakukan evaluasi secara rutin terhadap pelaksanaan program pembentukan karakter agar hasilnya lebih optimal.

1. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)

Guru PAI diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan upaya pembentukan karakter Islami melalui metode pembiasaan, keteladanan, dan pendekatan personal. Guru PAI juga disarankan untuk terus mengembangkan strategi pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa agar nilai-nilai Islami dapat lebih mudah dipahami dan diterapkan.

2. Bagi Guru Kelas

Guru kelas diharapkan dapat terus mendukung peran Guru PAI dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islami dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari serta memberikan pengawasan terhadap perilaku siswa di kelas.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat menjalin komunikasi yang lebih intensif dengan pihak sekolah dan melanjutkan pembiasaan karakter Islami di rumah. Kerja sama yang baik antara orang tua dan sekolah sangat diperlukan agar pembentukan karakter Islami siswa dapat berjalan secara berkesinambungan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji lebih mendalam mengenai strategi pembentukan karakter Islami dengan pendekatan yang berbeda atau melibatkan metode penelitian lain, seperti observasi atau

studi eksperimen, sehingga hasil penelitian dapat menjadi lebih komprehensif.